

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, M. (2017). *Sentra Industri Kopi Bubuk di Nagari Koto Tuo Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Tahun 1986-2016*. [Skripsi]. Padang: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas.
- Bahrumi, Putra., Ratna., dan Rahmat Fadhil.(2022). Levelisasi Penyangraian Kopi: Suatu Kajian. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1):522-525.
- BSN (Badan Standardisasi Nasional). (2008). SNI 01-2907-2008: Biji Kopi. *Badan Standardisasi Nasional*: 1–16.
- Departemen Perindustrian. (2009). Roadmap Industri Pengolahan Kopi. *Direktorat Jenderal Industri Agro dan Kimia Departemen Perindustrian*, 1–23.[Diakses pada 9 Februari 2022, Pukul 17:28 wib]
- Fibrianto, K., dan Ramanda, M. P. A. D. (2018). Perbedaan Ukuran Partikel dan Teknik Penyeduhan Kopi terhadap Persepsi Multisensoris. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 6(1): 12–16.
- Hatirli, S. A., Ozkan, B., dan Fert, C. (2005). Energy Inputs and Crop Yield Relationship in Greenhouse Tomato Production. *Renewable Energy*, 31(2006): 427–436.
- Kembaren, E. T., dan Muchsin. (2021). Pengelolaan Pascapanen Kopi Arabika Gayo Aceh. *Jurnal Visioner Dan Strategis*, 10(1): 29–36.
- Mardalena, L. (2019). *Studi Konsumsi Energi Penggilingan Gabah pada Rice Milling Unit (RMU)*. [Skripsi]. Padang: Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Andalas.
- Nabawiyah, K., dan Abtokhi, A. (2012). Penentuan Nilai Kalor dengan Bahan Bakar Kayu sesudah Pengarangan serta Hubungannya dengan Nilai Porositas Zat Padat. *Jurnal Neutrino*, 3(1): 44–55.
- Najiyati, Sri, dan Dinarti. (2004). *Budidaya Tanaman Kopi dan Penanganan Pasca Panen*. Jakart: Penebar Swadaya.
- Nur, Asni. (2005). Teknologi Pengolahan Kopi Cara Basah untuk Meningkatkan Mutu Kopi di Tingkat Petani. *Ocean Modelling*, 22(3): 1361–1369.
- Nurhasanah.(2021). *Analisis Penggunaan Energi pada Proses Pengolahan Beras Kopi Menjadi Bubuk Kopi Varietas Arabika*. [Skripsi].Jambi:Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Jambi.
- Palungan, M. B., Dising, J., dan Lande, S. (2013). Desain Alat Pengupas Kulit Tanduk Kopi untuk Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Biji Kopi. *Jurnal Industria*, 2(1): 9–15.
- Rahayu, A. Y., Herliana, O., Dewi, E. M., dan Rostaman, R. (2019).

- Pengembangan Budidaya Kopi Robusta Organik pada Kelompok Tani Sido Makmur Desa Pesangkalan Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(2): 103–109.
- Rahmatullah, Arif. (2014). *Kadar Zat Ekstraktif dan Nilai Kalor Kayu yang Berbeda Kerapatan*. [Skripsi] Bogor: Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Ramanda, M. R., Nurjanah, S., dan Widyasanti, A. (2021). Audit Energi Proses Pengolahan Teh Hitam (CTC) dengan Sistem Pengambilan Keputusan Metode *Space*. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 10(2): 183–192.
- Rohman, A., dan Maharani, A. D. (2017). Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Pangan Beras di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Fakultas Pertanian, Universitas Tamansiswa Yogyakarta*, 32(1): 29–34.
- Sam'ani, Widowati, M., Sartono, dan Ayundyayasti, P. (2019). *Peningkatan Mutu Proses Produksi dan Kemasan Kopi Bubuk Bagi Masyarakat Klaster Kopi di Desa Bansari Kecamatan Bansari Temanggung*. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/Sentrikom/article/viewFile/2469/107236> [Diakses pada 24 Februari 2022, Pukul 17:23 wib].
- Santosa. (2005). *Pemrograman Komputer dengan Microsoft Excel*. Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Santosa. (2017). *Aplikasi Keteknikan untuk Budidaya Padi*. Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama.
- Sofi'i, I. (2014). Rancang Bangun Mesin Penyangrai Kopi dengan Pengaduk Berputar. *Jurnal Ilmiah Teknik Pertanian Politeknik Negeri Lampung*, 6(1):34–45.
- Usman, D., Supriyadi, A., dan Kusdiyantini, E. (2015). Fermentasi Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Menggunakan Isolat Bakteri Asam Laktat dari Feces Luwak dengan Perlakuan Lama Waktu Inkubasi. *Jurnal Biologi*, 4(3):31–40.
- Wiyono, E. V. (2019). *Karakteristik Fisik dan Kimia Kopi Rakyat di Kawasan Pegunungan Agropuro - Jember*. [Skripsi].Jember: Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Jember.
- Yani, E., dan Fajrin, S. (2013). Karakteristik Pengeringan Biji Kopi Berdasarkan Variasi Kecepatan Aliran Udara pada Solar Dryer. *Jurnal Teknik Mesin*, 20(1): 17–22.